

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PAIRED STORY
TELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK
SISWA KELAS VI MUSLIM SUKSA THAILAND**

ARTIKEL ILMIAH

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NOVA AMALIA BR.S.MELIALA

NPM. 2102040011



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Ilmiah Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 21 April 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nova Amalia Br. S. Meliala
NPM : 2102040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Artikel Ilmiah : Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI Muslim Suksa Thailand

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

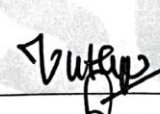

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

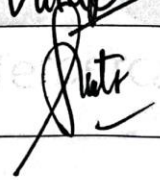

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Istifha Kemal, M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. 

2. 

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nova Amalia Br. S. Meliala
NPM : 2102040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Artikel : Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI Muslim Suksa Thailand

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Mahasiswa : Nova Amalia Br. S. Meliala
NPM : 2102040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Artikel : Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI Muslim Suksa Thailand

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/07-2024	Acc Judul		
22/11-2024	Perbaikan Jurnal		
23/11-2024	Perbaikan Sumber Para ahli		
23/12-2024	Perbaikan Bab III		
24/12-2024	Perbaikan Bab III/Waktu Penelitian		
28/12-2024	Perbaikan Bab III		
31/12-2024	Acc Proposal		
15/04-2025	Acc Tugas Akhir		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nova Amalia Br. S. Meliala

NPM : 2102040011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Artikel : Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI Muslim Suksa Thailand

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI Muslim Suksa Thailand ” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nova Amalia Br. S. Meliala

Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penulisan Proposal Penelitian yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI Muslim Suksa Thailand”**. Sholawat beriring salam tidak lupa pula peneliti hadiahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penulisan artikel ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada peneliti meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing peneliti.

3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Seluruh Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Kedua orang tua peneliti **Bapak Ahmada Putra dan Ibu Rahmida Bangun**, karena telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan selalu memberikan doa yang sangat tulus kepada peneliti. Suatu kebanggaan bagi peneliti karena memiliki orang tua yang begitu sayang dan selalu mendukung peneliti.
8. Terima kasih kepada ketiga Saudara peneliti, **Fiqih Dalfin S.Meliala, S.Kom, Insani Aulia Br.S.Meliala, Jeni Fatwa Br.S.Meliala**, yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.
9. Kepada **Kamaliah** teman sekaligus Saudara bagi peneliti, terima kasih karena selalu kebersamaan peneliti selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan proposal ini. Harapan peneliti semoga proposal ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Amin. Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Medan, April 2025

Penulis

NOVA AMALIA BR.S.MELIALA
NPM. 2102040011



UNIVERSITAS MATARAM

Journal of Classroom Action Research

Jl. Pendidikan No. 37 Mataram

Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Classroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author : Nova Amalia Br.S.Meilala^{1*}, Syamsuyurnita²
Title : Efektivitas Model Pembelajaran Paired Story Telling terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Muslim Suksa Thailand
Decision : ACCEPTED
Date : Januari 5, 2025

The paper with the title above will be published in **Volume 7 Number 1, Februari 2025**

Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, Januari 5, 2025

Editor in Chief

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc

Journal of Classroom Action Research (JCAR)

Indexed on:

Google

sinta

Crossref

OneSearch

Journal of Classroom Action Research (JCAR)

URL: <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/index>



Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI Muslim Suksa Thailand

Nova Amalia Br.S.Meilala^{1*}, Syamsuyurnita²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muahammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10228>

Received: 29 November 2024

Revised: 05 Februari 2025

Accepted: 12 Februari 2025

Abstract: This study aims to test the effectiveness of the Paired Story Telling learning model on the listening ability of grade VI students at Suksa Muslim Elementary School, Thailand. This study uses a type of quantitative research, the data collected is analyzed using descriptive tests and hypothesis tests using SPSS 25.0 for windows. The instruments used in the research are in the form of pre-test and post-test with the One Group Pretest-Posttest Design method, which is one of the methods in experimental research, where only one group of subjects is used and certain variables are measured before and after being treated. The research was carried out during the researcher's international community service at SD Suksa Thailand for 30 days. The results showed that there was an increase in students' listening skills before using the Paired Story Telling learning model with an average of 50.4 in the Pre-Test and an increase after the Post-Test to 86.1. Hypothesis testing of the Paired Sample T-Test with SPSS was also carried out in the study. The test results showed that the Sig (2-Tailed) nil was obtained by 0.000, where the value was less than 0.05 which means H_a was accepted and H_0 was rejected. So it can be concluded that the Paired Story Telling Learning Model is effective in improving the listening ability of Grade VI students of SD Muslim Suksa Thailand.

Keywords: Paired Storytelling, Listening Skills, Indonesian Language Learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas VI di Sekolah Dasar Muslim Suksa, Thailand. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa *pre-test* dan *post-test* dengan metode *One Group Pretest-Posttest Design*, yang merupakan salah satu metode dalam penelitian eksperimen, di mana hanya menggunakan satu kelompok subjek dan mengukur variabel tertentu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat peneliti pengabdian KKN Internasional di SD Suksa Thailand selama 30 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Paired Story Telling* dengan rata-rata *Pre-Test* sebesar 50,4 meningkat sesudahnya di pada *Post-Test* menjadi 86,1. Pengujian hipotesis *Paired Sample T-Test* dengan SPSS juga dilakukan dalam penelitian. Hasil pengujian menunjukkan perolehan nilai Sig (2-Tailed) sebesar 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Paired Story Telling* efektif untuk meningkatkan kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Muslim Suksa Thailand.

Kata Kunci: Paired Storytelling, Kemampuan Menyimak, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pendahuluan

Belajar adalah sebuah proses pengembangan diri manusia yang mencakup *soft skill* dan *hard skill*,

serta merupakan salah satu metode untuk meningkatkan kualitas pengetahuan manusia. Proses belajar dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik melalui Lembaga Pendidikan formal maupun non

Email: novasembiring0211@gmail.com

formal. Pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung proses belajar siswa guna meningkatkan kualitas belajar mereka (Paling et al., 2024). Belajar juga merupakan proses di mana individu mengembangkan diri dengan menguasai kemampuan serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka. Menurut (Sihotang et al., 2024) pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendukung. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka secara optimal.

Menurut Khoerunnisa & Aqwal (2020), model pembelajaran adalah sebuah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing proses belajar di dalam kelas atau lingkungan lainnya. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, yang berarti para guru dapat memilih model pembelajaran yang paling sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan mereka (Renaldi et al., 2023).

Belajar dan model pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkesinambungan. Dengan adanya model pembelajaran, proses belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan kualitas belajar siswa. Model pembelajaran memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan konteks dan situasi tertentu, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik dalam berbagai kondisi.

Model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, serta membimbing proses pembelajaran di kelas atau lingkungan lainnya. Model pembelajaran ini dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan, yang berarti guru dapat memilih model yang paling tepat dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran (Octavia, 2020).

Kemampuan menyimak merupakan keterampilan penting dalam proses komunikasi yang melibatkan pemahaman, interpretasi, dan evaluasi informasi yang disampaikan secara lisan. Menyimak memerlukan pemahaman terhadap kata-kata yang diucapkan dan konteks di mana kata-kata tersebut digunakan. Menurut (Munar, 2021), kemampuan menyimak adalah bagian penting dari bahasa reseptif yang memerlukan perhatian khusus. Kemampuan ini menjadi dasar bagi anak untuk menerima dan merespon informasi.

Kemampuan menyimak siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang dapat mendorong siswa dalam aktivitas seperti berkomunikasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berdampak positif terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang efektif dan tepat untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa adalah model pembelajaran *Paired Story Telling*.

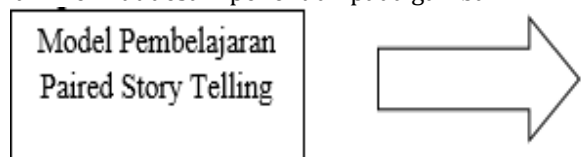
Model pembelajaran *Paired Story Telling* merupakan salah satu model yang digunakan untuk melatih keterampilan berbicara dan menyimak siswa. Model pembelajaran kooperatif ini mampu menciptakan interaksi positif antara guru, siswa, dan materi pembelajaran, serta merancang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi. Menurut (Awanda et al., 2023) model pembelajaran *paired story telling* adalah metode yang berpusat pada siswa, di mana siswa bercerita secara berpasangan untuk meningkatkan keberanian mereka dalam bercerita dan keaktifan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Paired Story Telling* ini merupakan model pembelajaran yang efektif dan sangat tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk saling berbagi ide, meningkatkan semangat kerja sama, tanggung jawab, rasa percaya diri dan keberanian dalam bercerita. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Story Telling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Muslim Suksa Thailand.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menurut (Hamdani et al., 2019) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menyajikan hasil dalam bentuk angka-angka atau persentase. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik, kuantitatif juga sering digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dapat dikuantifikasi dan menghasilkan Kesimpulan yang objektif berdasarkan data numerik. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 22 siswa yang termasuk dalam siswa kelas VI SD Muslim Suksa Thailand. Instrumen yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test* dengan metode *One Group Pretest-Posttest Design*, yang merupakan salah satu metode dalam penelitian eksperimen, di mana hanya menggunakan satu kelompok subjek dan mengukur variabel tertentu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat peneliti pengabdian

KKN Internasional di SD Suksa Thailand selama 30 hari. Berikut desain penelitian pada gambar 1.



Gambar 1 Desain Penelitian

Model Pembelajaran *Paired Story Telling* merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak, terutama ketika didukung dengan media seperti wayang kartun. Model ini mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Secara prinsipil, *Paired Story telling* adalah model pembelajaran interaktif yang menekankan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi, dan hasil pemikiran mereka dihargai, sehingga memotivasi siswa untuk terus belajar (Khotimah et al., 2021)

Kemampuan menyimak merupakan dasar bagi anak untuk menerima dan merespons informasi. Oleh karena itu, kemampuan ini perlu dikembangkan secara optimal. Bahasa dapat ditingkatkan melalui proses menyimak dan interaksi dengan lingkungan sekitar, karena bahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran dan merupakan aspek penting dalam dunia Pendidikan (Munar, 2021)

Hasil dan Pembahasan

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* pada program SPSS versi 25. Proses ini dilakukan dengan mengamati kolom *Cronbach Alpha* pada tabel *Reliability Statistics*. Kolom ini menunjukkan apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60, instrumen tersebut dianggap tidak reliabel (Anggraini et al., 2022). Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	5

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa perolehan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,841, di mana nilai tersebut lebih besar dari (>0,60), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen reliabel atau konsisten.

Hasil Kemampuan Menyimak Siswa sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Paired Story Telling*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti dengan memperhatikan aspek kemampuan menyimak cerita siswa kelas VI SD Muslim Suksa Thailand sebelum dilakukannya penerapan model pembelajaran *Paired Story Telling*, berikut perolehan kategori aspek keterampilan menyimak cerita siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Paired Story Telling*

Aspek Keterampilan Menyimak Cerita	Kategori Keterampilan Menyimak			
	Sangat Baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (D)
Kelengkapan Informasi	0	4	8	10
Kesesuaian Isi Cerita	0	2	5	15
Kekuatan Imajinasi	0	2	6	14
Susunan Kalimat	0	5	2	15
Identifikasi Unsur Cerita	0	2	2	18

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik pada aspek kelengkapan informasi hanya berkisar sebanyak 18% dan sisanya masih pada kategori cukup dan kurang, sedangkan siswa yang memperoleh kategori baik pada aspek kesesuaian isi cerita hanya sebesar 9%, kekuatan

imajinasi siswa dari seluruh sampel hanya dapat diperoleh oleh 2 anak dengan presentase 9% dari total keseluruhan, siswa yang mampu memperoleh kategori baik dalam susunan kalimat hanya berkisar sebesar 23%, dan siswa yang mampu mengidentifikasi unsur cerita sebesar 2%. Hal ini merupakan situasi yang

menggambarkan bahwa kemampuan menyimak cerita siswa masih tergolong sangat rendah.

Perolehan Hasil Pre-Test Siswa sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Paired Story Telling

Berikut hasil *Pre-Test* siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Paired Story Telling dalam bentuk data kelompok pada Tabel 3.

Tabel 3 Perolehan hasil *Pre-Test* siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Paired Story Telling

Nilai	Frekuensi	Presentase
45-50	3	14%
51-56	7	32%
57-62	4	18%
63-68	8	36%
Jumlah	22	100%
Nilai Minimum		45
Nilai Maksimum		65
Rata-rata		50,4

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* siswa, terlihat bahwa terdapat beberapa siswa yang belum menuntaskan jawaban dari pertanyaan yang disajikan pada *Pre-Test* tersebut, yakni berkisar pada 64% siswa masih tergolong belum memperoleh nilai yang maksimal sehingga perlu adanya perbaikan terhadap gaya belajar baik melalui model maupun strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil Kemampuan Menyimak Siswa sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Paired Story Telling

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Paired Story Telling, selanjutnya siswa kembali diuji dengan menggunakan beberapa standar penilaian atau aspek dengan kategori penilaian yang sama seperti sebelumnya. Berikut hasil kemampuan menyimak siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Paired Story Telling* pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Kemampuan Menyimak Siswa sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Paired Story Telling

Aspek Keterampilan Menyimak Cerita	Kategori Keterampilan Menyimak			
	Sangat Baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (D)
Kelengkapan Informasi	10	4	8	0
Kesesuaian Isi Cerita	15	2	5	0
Kekuatan Imajinasi	10	3	8	1
Susunan Kalimat	12	8	2	0
Identifikasi Unsur Cerita	16	2	2	2

Dari hasil yang diperoleh siswa dalam menyimak cerita sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Paired Story Telling* dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan dengan presentase 58% siswa yang memperoleh kategori sangat baik, 17% siswa dengan kategori baik pada setiap aspek yang diamati, 22% siswa dengan perolehan kategori cukup, dan hanya 3% dari jumlah seluruh siswa yang memperoleh kategori kurang.

Perolehan hasil *Post-Test* Siswa sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Paired Story Telling

Pemberian *post-test* kembali dilakukan sesudah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Paired Story Telling*. Nilai tersebut disajikan dalam bentuk data kelompok pada Tabel 5.

Tabel 5 Perolehan hasil *Post-Test* Siswa sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Paired Story Telling

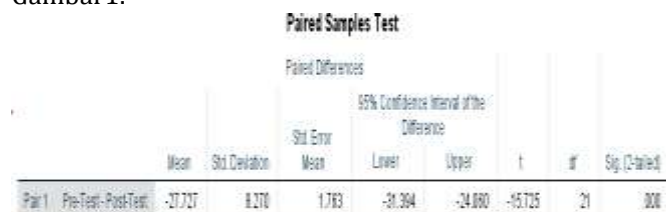
Nilai	Frekuensi	Presentase
75-80	4	19%
81-86	8	36%
87-92	8	36%
93-98	2	9%
Jumlah	22	100%
Nilai Minimum		75
Nilai Maksimum		95
Rata-rata		86,1

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap perolehan nilai siswa secara signifikan, diantaranya perolehan nilai minimum siswa yang awalnya 45 sudah meningkat menjadi 75, siswa memperoleh nilai dengan angka atau bobot yang lebih tinggi dibandingkan pada saat diberikannya tes pertama yaitu *Pre-Test*. Artinya terdapat peningkatan

secara signifikan terhadap hasil yang diperoleh siswa pada tahap *Post-Test* atau sesudah sampel diberi perlakuan.

Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Uji Hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau efektivitas secara signifikan terhadap variabel dalam penelitian, diantaranya dengan menggunakan perolehan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* siswa, pengujian menggunakan Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS 25 *For Windows*. Berikut disajikan hasil uji hipotesis pada Gambar 1.



Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	t	Sig. (2-tailed)
						Lower	Upper	
Pair 1	Pre-Test-Post-Test	-27.727	8.270	1.763		-31.394	-24.060	-15.725
								.000

Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Dari perolehan Gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai Sig (2-Tailed) sebesar 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak, hal ini juga dikuatkan oleh hasil perolehan rata-rata nilai siswa sebelum adalah 50,4, perolehan nilai ini termasuk kategori rendah kemudian meningkat menjadi 86,1 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan terhadap perolehan nilai siswa dan kemampuan menyimak mereka. Sehingga penelitian ini memberikan dampak begitu besar pada efektivitas model pembelajaran *Story Paired Telling* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas VI SD Muslim Suksa Thailand. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Khotimah et al (2021) menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio dalam storytelling terhadap kemampuan menyimak anak usia dini; (2) penggunaan media ini juga signifikan dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini; (3) media audio dalam storytelling terbukti lebih efektif dibandingkan media konvensional dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak usia dini. Pertanyaan utama penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran storytelling dengan media audio terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak usia dini. Dampak dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam storytelling dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara. Penelitian lain yang dilakukan oleh Awanda et al (2023) menunjukkan peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas VI UPTD SDN No. 96, dengan

persentase penilaian keterampilan bercerita siswa meningkat dari 55,7% sebelum tindakan, menjadi 62,5% setelah siklus I, dan mencapai 77,1% setelah siklus II. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Paired Storytelling* efektif dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas VI UPTD SDN No. 96.

Kesimpulan

Beberapa Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antar lain:

1. Sebelum dilakukan penelitian mengenai "Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Muslim Suksa Thailand", keterampilan menyimak siswa cenderung kurang optimal. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami cerita secara menyeluruh dan menunjukkan kemampuan menyimak yang rendah. Metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu memaksimalkan keterlibatan siswa dalam proses mendengarkan. Hal ini menjadi dasar perlunya penerapan model pembelajaran *Paired Storytelling* untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa.
2. Setelah dilakukan penelitian mengenai "Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Muslim Suksa Thailand", terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan menyimak siswa. Siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan mampu memahami cerita dengan lebih baik. Model *Paired Storytelling* terbukti efektif dalam membantu siswa mendengarkan secara lebih fokus, mengingat detail cerita, dan bekerja sama dengan teman sekelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini berhasil memperbaiki keterampilan menyimak siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya.
3. "Efektivitas Model Pembelajaran *Paired Storytelling* terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Muslim Suksa Thailand" menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Paired Storytelling* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Melalui model ini, siswa lebih aktif dalam mendengarkan dan memahami cerita, serta terlibat secara kolaboratif dengan teman sekelas, yang berdampak positif pada keterampilan menyimak mereka. Hal ini dikuatkan oleh perolehan nilai rata-rata siswa yang semula adalah 50,4 dengan kategori sangat rendah, meningkat menjadi 86,1 pada kategori sangat tinggi. Hasil ini juga

didukung oleh hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, yakni memperoleh nilai *sig*-(2 tailed) sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini merekomendasikan penggunaan model Paired Story telling sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa di sekolah dasar.

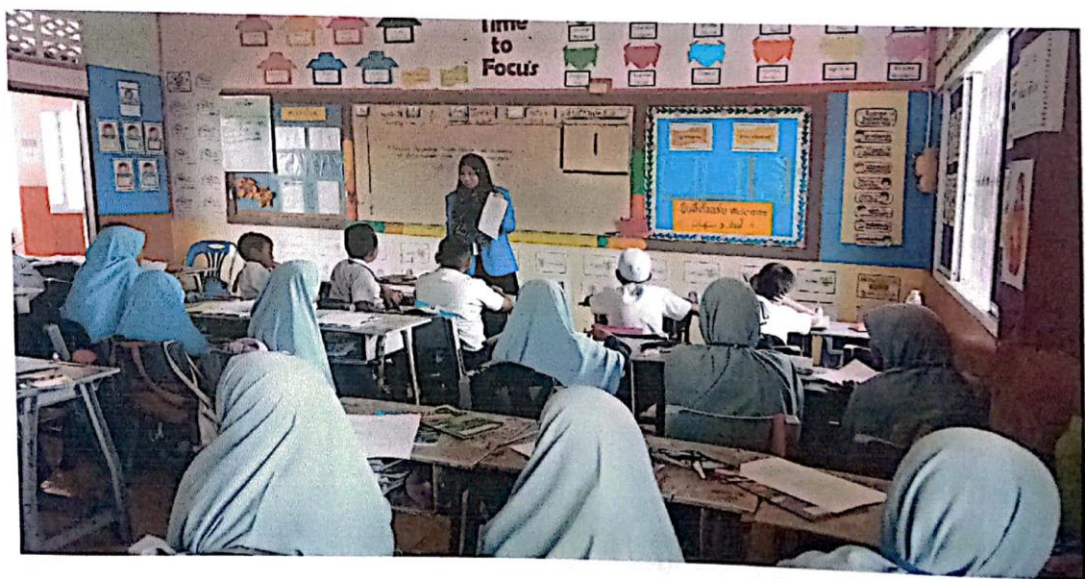
Thailand Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Disekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 134–140.

Referensi

- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Awanda, N., Bahri, A., & Khaltsum, U. (2023). Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa melalui Model Pembelajaran Paired Storytelling pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI UPTD SDN No. 96 Barru. *Compass: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 1–6.
- Dr.Shilphy A.Octavia, M. P. (2020). *Model Model Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Hamdani, Prayitno, & Karyanto. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference*, 16(1), 139–145.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Khotimah, S., Kustiono, K., & Ahmadi, F. (2021). Pengaruh Storytelling Berbantu Media Audio Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2020–2029. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1813>
- Munar, A. (2021). Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 155. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.13207>
- Paling, S., Sari, R., & Bakar, R. M. (2024). *Belajar & pembelajaran*.
- Renaldi, M., Syamsuyurnita, S., Saragih, M., & Nasution, I. S. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Pada Materi Pkn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(2), 473–482. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i2.1041>
- Sihotang, S. A., Nasution, I. S., & Syamsuyurnita. (2024). Model Pembelajaran Problem Base Learning Berbasis Budaya Lokal Masyarakat

DOKUMENTASI PENELITIAN











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsumu.ac.id>; fkip@umsumu.ac.id

Form : K – 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL ARTIKEL

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nova Amalia Br. S. Meliala
NPM : 2102040011
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 118 SKS
IPK= 3.85

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektifitas Model Pembelajaran Paired Story Telling Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Muslim Suksa Thailand	
	Peran Calon Guru Indonesia Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Asing Dalam Berkomunikasi Menggunakan Bahasa Indonesia	
	Membangun Kepercayaan Diri Siswa SD Muslim Suksa Thailand Dalam Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Kegiatan Membaca Puisi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Juli 2024
Hormat Pemohon,

Nova Amalia Br. S. Meliala

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> e-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nova Amalia Br. S. Meliala
N.P.M : 2102040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Model Pembelajaran Paired Telling terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD Muslim Suksa Thailand

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



20 Juli 2024

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Juli 2024
Hormat Pemohon,

Nova Amalia Br. S. Meliala

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3801 /II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : Nova Amalia Br. S. Meliala
N P M : 2102040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Efektifitas Model Pembelajaran Paired Story Telling
terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI SD
Muslim Suksa Thailand

Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **2 Desember 2025**

Medan, 01 Jumadil Akhir 1446 H
02 Desember 2024 M




Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAL MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK-BAN-PT/AK.KP/PT.XI/2022

Pusat Administrasi, Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1831/H.31/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 25 Muharram 1446 H
01 Agustus 2024 M

Kepada Yth,
SD Muslim Suksa, Thailand,
di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak Tbu. Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian riset di SD Muslim Suksa, Thailand yang Bapak Tbu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : NOVA AMALIA Br. S.MELIALA
N.P.M : 2102040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Efektivitas Model Pembelajaran Paired Story Telling terhadap Kemampuan Menyimak Siswa SD Muslim Suksa, Thailand

DPL : Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701





MUSLIM SUKSA SCHOOL

430 M.2 Chalung, Muang, Satun 91140. Telp.+66 074750720 Fax.+66 074750721

SURAT KETERANGAN

Nomor:242/MLS-21/Agustus/2024

Assalamu'alaikum warahmatullah

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
mencerangkan bawah:

Name : NOVA AMALIA BR. S.MELIALA

NPM : 2102040011

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan jurnal mulai
tanggal 1-28 Agustus 2024 dengan judul **"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
PAIRED STORY TELLING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA SD
MUSLIM SUKSA, THAILAND"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq illa aqwamit thoriq

Wssalamu'alaikum warahmatullah,

Satun-Thailand, 21 Agustus 2024



Lampiran 7 Instrumen Penelitian Tes

Latihan

Nama :

Kelas :

No Absen :

PROSES TERJADINYA HUJAN

Simaklah teks berikut ini!

Hujan adalah fenomena alam yang sering kita jumpai. Proses terjadinya hujan dimulai dari pemanasan air di permukaan bumi oleh sinar matahari. Air di lautan, sungai, dan danau mengalami penguapan, berubah menjadi uap air, dan naik ke atmosfer. Di atmosfer, uap air ini akan mengalami pendinginan, sehingga terbentuk butiran-butiran air kecil yang berkumpul menjadi awan. Semakin tinggi awan tersebut, suhu udara semakin rendah, sehingga butiran air menjadi semakin besar dan berat. Ketika butiran air dalam awan sudah terlalu berat untuk ditahan oleh udara, maka air tersebut akan jatuh ke bumi sebagai hujan. Proses ini terus berulang, mengikuti siklus air di alam.

1. Apa ide pokok pada teks bacaan diatas?
2. Sebutkan informasi penting yang kamu dapatkan dari teks yang telah kamu baca!
3. Tentukan judul dari teks eksplanasi diatas!
4. Buatlah sebuah peta konsep dari teks yang telah kamu simak!
5. Buatlah kesimpulan dari teks eksplanasi yang telah kamu simak!

proses terjadinya hujan

PROSES TERJADINYA HUJAN

Simaklah teks eksplanasi berikut ini!

Hujan adalah fenomena alam yang sering kita jumpai. Proses terjadinya hujan dimulai dari pemanasan air di permukaan bumi oleh sinar matahari. Air di lautan, sungai, dan danau mengalami penguapan, berubah menjadi uap air, dan naik ke atmosfer. Di atmosfer, uap air ini akan mengalami pendinginan, sehingga terbentuk butiran-butiran air kecil yang berkumpul menjadi awan. Semakin tinggi awan tersebut, suhu udara semakin rendah, sehingga butiran air menjadi semakin besar dan berat. Ketika butiran air dalam awan sudah terlalu berat untuk ditahan oleh udara, maka air tersebut akan jatuh ke bumi sebagai hujan. Proses ini terus berulang, mengikuti siklus air di alam.

Latihan

Nama : Kittisak Hapan
Kelas : 6/1
No Absen : 6

1. Apa yang ide pokok pada teks bacaan diatas?
2. Sebutkan informasi penting yang kamu dapatkan dari teks yang telah kamu baca!
3. Tentukan judul dari teks eksplanasi diatas!
4. Buatlah sebuah peta konsep dari teks yang telah kamu simak!
5. Buatlah kesimpulan dari teks eksplanasi yang telah kamu simak!

Proses terjadinya hujan dimulai dari pemanasan air dipermukaan bumi

Sinar matahari

Pemanasan air oleh matahari

Penguapan

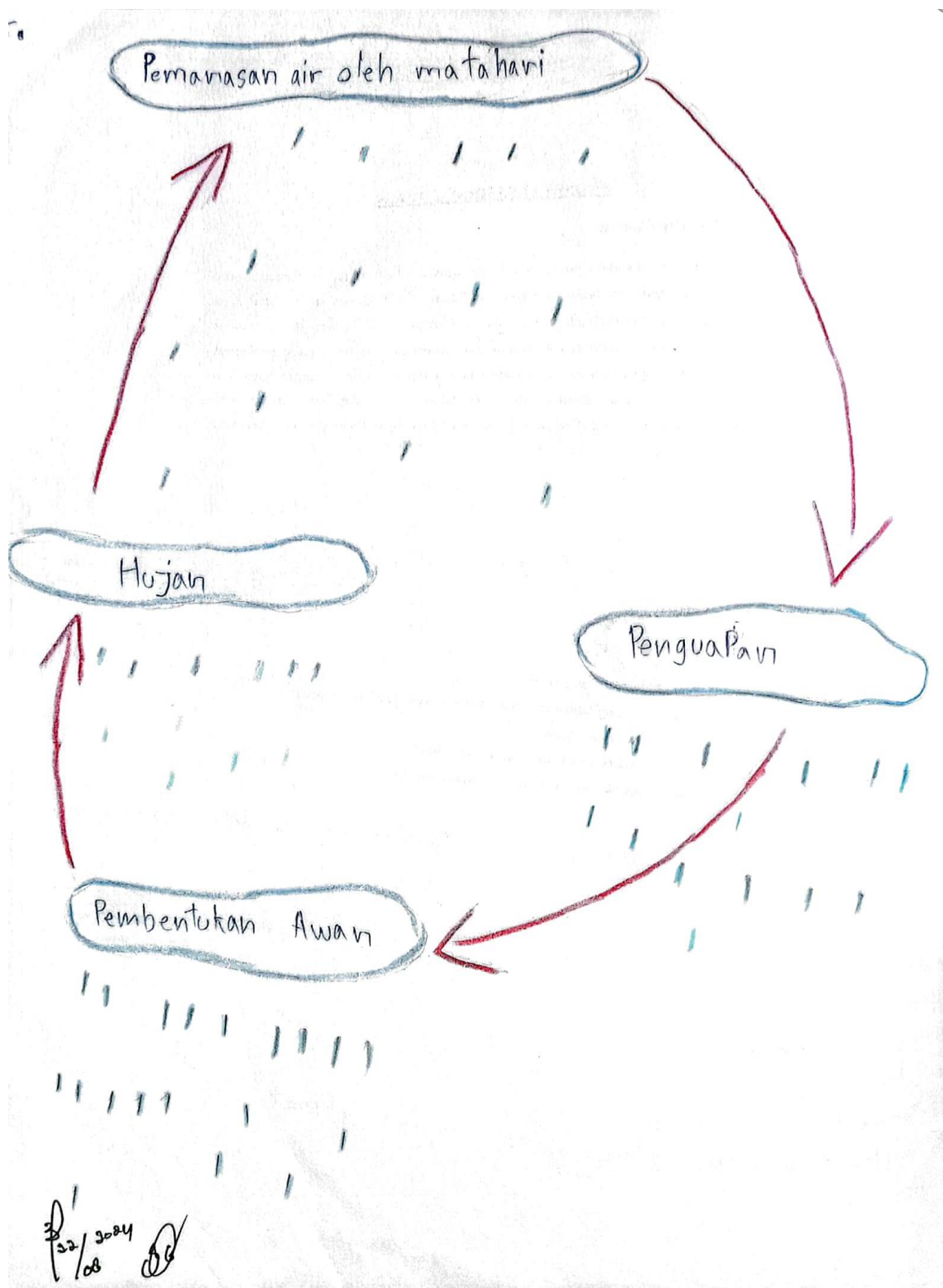
Terjadinya Hujan

Pembentukan Awan

Proses terjadinya Hujan

Hujan adalah Fenomena alam yang terjadi akibat

Siklus air



PROSES TERJADINYA HUJAN

Simaklah teks eksplanasi berikut ini!

Hujan adalah fenomena alam yang sering kita jumpai. Proses terjadinya hujan dimulai dari pemanasan air di permukaan bumi oleh sinar matahari. Air di lautan, sungai, dan danau mengalami penguapan, berubah menjadi uap air, dan naik ke atmosfer. Di atmosfer, uap air ini akan mengalami pendinginan, sehingga terbentuk butiran-butiran air kecil yang berkumpul menjadi awan. Semakin tinggi awan tersebut, suhu udara semakin rendah, sehingga butiran air menjadi semakin besar dan berat. Ketika butiran air dalam awan sudah terlalu berat untuk ditahan oleh udara, maka air tersebut akan jatuh ke bumi sebagai hujan. Proses ini terus berulang, mengikuti siklus air di alam.

Latihan

Nama : DAMIYA Tesarsen

Kelas 6/2

No Absen

1. Apa yang ide pokok pada teks bacaan diatas?
2. Sebutkan informasi penting yang kamu dapatkan dari teks yang telah kamu baca?
3. Tentukan judul dari teks eksplanasi diatas?
4. Buatlah sebuah peta konsep dari teks yang telah kamu simak?
5. Buatlah kesimpulan dari teks eksplanasi yang telah kamu simak?

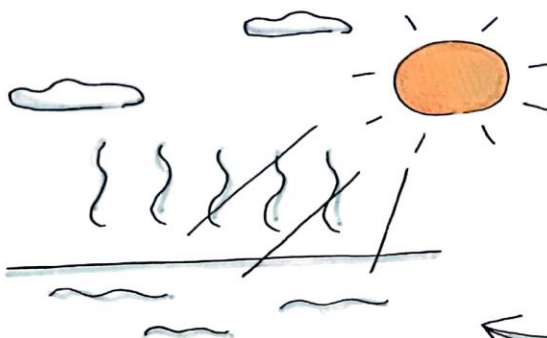
1. Proses terjadinya hujan dimulai dari pemanasan air dipermukaan bumi oleh sinar matahari

2. - Pemanasan air oleh matahari

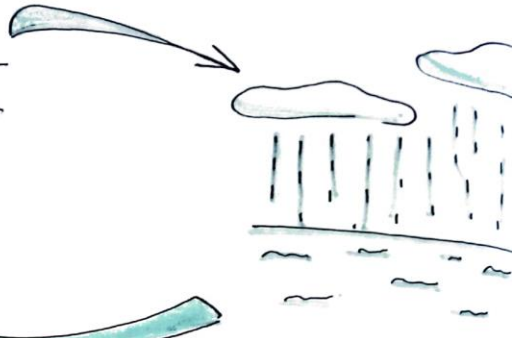
- Penguapan
- Terjadinya Hujan
- Pembentukan Awan

3. Proses

1.



2.



4. Pemanasan air oleh matahari

Penguapan



Pembentukan Awan ☺



→ Hujan



DAMEEYA P.6/1

2024/08/02

908

PROSES TERJADINYA HUJAN

Simaklah teks eksplanasi berikut ini!

Hujan adalah fenomena alam yang sering kita jumpai. Proses terjadinya hujan dimulai dari pemanasan air di permukaan bumi oleh sinar matahari. Air di lautan, sungai, dan danau mengalami penguapan, berubah menjadi uap air, dan naik ke atmosfer. Di atmosfer, uap air ini akan mengalami pendinginan, sehingga terbentuk butiran-butiran air kecil yang berkumpul menjadi awan. Semakin tinggi awan tersebut, suhu udara semakin rendah, sehingga butiran air menjadi semakin besar dan berat. Ketika butiran air dalam awan sudah terlalu berat untuk ditahan oleh udara, maka air tersebut akan jatuh ke bumi sebagai hujan. Proses ini terus berulang, mengikuti siklus air di alam.

Latihan

Nama : Kutrinnada Haha
Kelas : 6/1
No Absen : 29

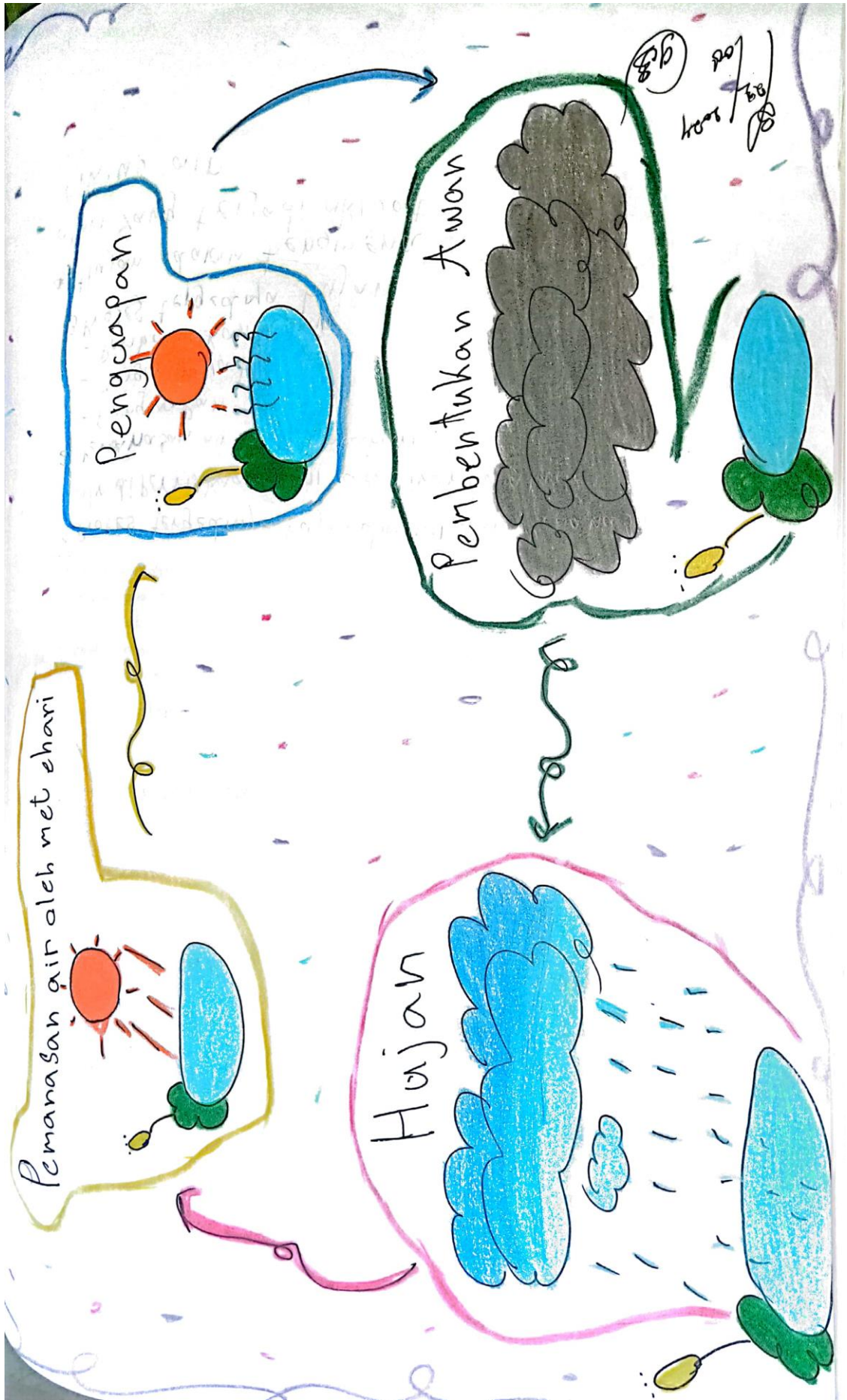
1. Apa yang ide pokok pada teks bacaan diatas?
2. Sebutkan informasi penting yang kamu dapatkan dari teks yang telah kamu baca!
3. Tentukan judul dari teks eksplanasi diatas!
4. Buatlah sebuah peta konsep dari teks yang telah kamu simak!
5. Buatlah kesimpulan dari teks eksplanasi yang telah kamu simak!

1 Proses terjadinya hujan dimulai dari Pemanasan air di permukaan bumi oleh sinar matahari.

2 Pemanasan air oleh matahari
- Penguapan
- Terjadinya Hujan
- Pembentukan Awan

3 Proses terjadinya hujan

5 Hujan adalah Fenomena alam yang terjadi akibat siklus air



กระบวนการเกิดฝนตก

PROSES TERJADINYA HUJAN

Simaklah teks eksplanasi berikut ini!

Hujan adalah fenomena alam yang sering kita jumpai. Proses terjadinya hujan dimulai dari pemanasan air di permukaan bumi oleh sinar matahari. Air di lautan, sungai, dan danau mengalami penguapan, berubah menjadi uap air, dan naik ke atmosfer. Di atmosfer, uap air ini akan mengalami pendinginan, sehingga terbentuk butiran-butiran air kecil yang berkumpul menjadi awan. Semakin tinggi awan tersebut, suhu udara semakin rendah, sehingga butiran air menjadi semakin besar dan berat. Ketika butiran air dalam awan sudah terlalu berat untuk ditahan oleh udara, maka air tersebut akan jatuh ke bumi sebagai hujan. Proses ini terus berulang, mengikuti siklus air di alam.

Latihan

Nama : Sharifah Adila Ahmad

Kelas : A6/1

No Absen : No. 14

1. Apa yang ide pokok pada teks bacaan diatas?
2. Sebutkan informasi penting yang kamu dapatkan dari teks yang telah kamu baca!
3. Tentukan judul dari teks eksplanasi diatas!
4. Buatlah sebuah peta konsep dari teks yang telah kamu simak!
5. Buatlah kesimpulan dari teks eksplanasi yang telah kamu simak!

1. Proses terjadinya hujan diawali dari pemanasan air di permukaan bumi oleh sinar matahari

2. Pemanasan oleh matahari
- pemanasan air oleh matahari

- Penguapan

- Terjadinya Hujan

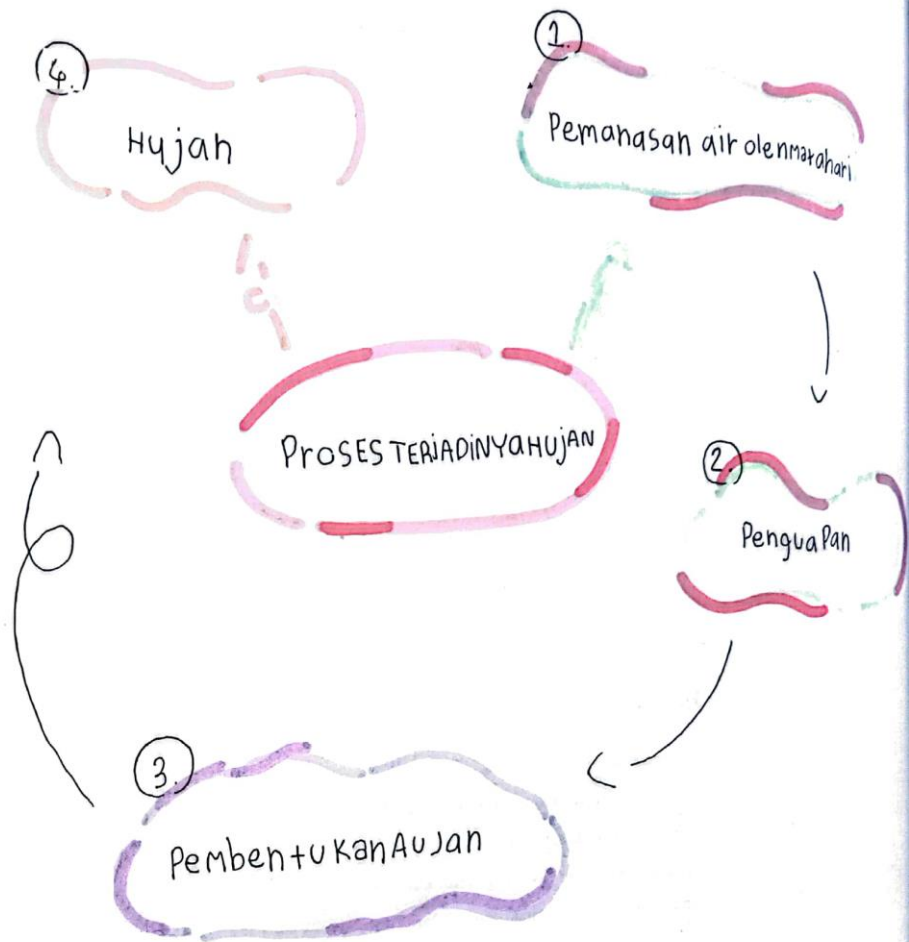
- Pembentukan Awan

3. Proses Terjadinya Hujan

5. Hujan adalah fenomena

alam yang terjad akibat

Siklus air



22/08/2024
(75)

19 %	18 %	13 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsri.ac.id	1 %
	Internet Source	
2	e-journal.unipma.ac.id	1 %
	Internet Source	
3	www.jppipa.unram.ac.id	1 %
	Internet Source	
4	repository.trisakti.ac.id	1 %
	Internet Source	
5	Submitted to Universitas Sanata Dharma	1 %
	Student Paper	
6	rwwidya.blogspot.com	1 %
	Internet Source	
7	journals.ldpb.org	1 %
	Internet Source	
8	Atie Rachmiatie, Ike Junita Triwardhani, Alhamuddin, Cep Ubad Abdullah. "Islam, Media and Education in the Digital Era", Routledge, 2022	1 %
	Publication	
9	lib.unnes.ac.id	1 %
	Internet Source	
10	Sherly Harefa, Isbandiyah I, Andriana Sofiarini. "Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar IPS", SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 2020	1 %
	Publication	

11	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uksw.edu Internet Source	1 %
13	Ricci Rahmatillah JR, Amir Luthfi, Mohammad Fauziddin. "Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini", Aulad : Journal on Early Childhood, 2018 Publication	1 %
14	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	1 %
15	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	1 %
16	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
17	www.jptam.org Internet Source	1 %
18	www.ejurnalunsam.id Internet Source	1 %
19	opac.uad.ac.id Internet Source	1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	1 %
21	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1 %
22	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1 %
23	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1 %
24	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Nova Amalia Br.S,Meliala
NPM : 2102040011
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Nguda, 02 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dsn Tanjung Muda, Desa Serapit, Kec Sirapit, Kab Langkat
No.HP : 0857-6334-8295
Email : novasembiring0211@gmail.com



II. DATA ORANG TUA

Ayah : Ahmada Putra
Ibu : Rahmida Bangun
Alamat : Dsn Tanjung Muda, Desa Serapit, Kec Sirapit, Kab Langkat

III. JENJANG PENDIDIKAN

SD (2009-2015) : SD Negeri 050635 Tanjung Nguda
SMP (2015-2018) : SMP Swasta Abdi Madya
SMA (2018-2021) : SMAS Gajah Mada Binjai
Perguruan Tinggi (2021-2025) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara